

**PELAKSANAAN METODE TABARAK DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
DI SINGKAWANG QUR'AN CENTER (SQC)**

SKRIPSI

Oleh

**WAHYUDA
NPM. 151410544**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PELAKSANAAN METODE TABARAK DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
DI SINGKAWANG QUR'AN CENTER (SQC)**

Oleh

WAHYUDA
NPM. 151410544



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PELAKSANAAN METODE TABARAK DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI
DI SINGKAWANG QUR'AN CENTER (SQC)**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

WAHYUDA
NPM. 151410544

Disetujui:

Pembimbing Pertama



Elin B. Somantri, S.Ag. M.Pd
NIDN. 1113127503

Pembimbing Kedua



M. Alias, S. Ag., S. Pd., M. Si
NIDN. 1115026802

Disahkan Oleh
Dekan fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak



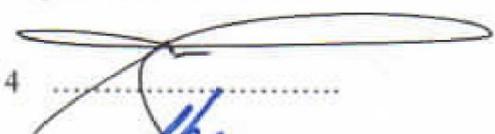
Eli, S.Ag. M.Pd.I
NIDN. 110807101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Desember 2021
Dan dinyatakan lulus dengan nilai : **Amat Baik / A**

Tim Penguji :

NAMA	TANDA TANGAN
1. <u>Elin B. Somantri, S.Ag., M.Pd</u> Ketua	1 
2. <u>M. Alias, S.Ag., S.Pd., M.Si</u> Sekretaris	2 
3. <u>Eli, S.Ag., M.Pd.I</u> Penguji I	3 
4. <u>Nilwani Hamid, S.Ag., M.Pd</u> Penguji II	4 
5. <u>Elin B. Somantri, S.Ag., M.Pd</u> Pembimbing I	5 
6. <u>M. Alias, S.Ag., S.Pd., M.Si</u> Pembimbing II	6 

Pontianak,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Pontianak


Eli, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 110807101

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Wahyuda
NPM : 151410544
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2015
Tempat/ Tanggal Lahir : Singkawang/ 16 Januari 1997
Judul Skripsi : Pelaksanaan Metode Tabarak Dalam Menghafal al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Singkawang Qur'an Center

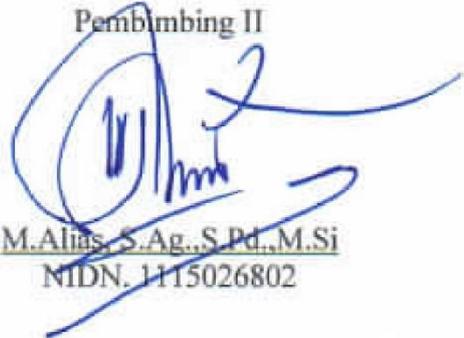
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi dengan nama diatas untuk diajukan dan dipertahankan didepan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pembimbing I



Elin B. Somantri S.Ag., M.Pd
NIDN. 1113127503

Pembimbing II



M. Alias S.Ag., S.Pd., M.Si
NIDN. 1115026802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Eli, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 110807101

SURAT PERNYATAAN

Nama : Wahyuda
NPM : 151410544
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Metode Tabarak Dalam Menghafal al-
Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Singkawang Qur'an
Center

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi saya yang diajukan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan plagiat)
2. Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini adalah plagiat, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak

Pontianak, November 2021

Yang Menerangkan,



Wahyuda

NPM. 1514108544

MOTTO

**“SESUNGGUHNYA ILMU ITU ADALAH YANG MEMBERI
MANFAAT UNTUK ORANG LAIN”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, atas nikmat-Nya yang begitu besar dan tak terhitung jumlahnya, demikian dengan sebab *taufiq* dan *inayah*-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak M.Raysin dan Ibu Ramlah yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada saya, juga memberikan bimbingan, nasehat dan semangat untuk selalu melakukan kebaikan-kebaikan. Demikian pula dukungannya atas penyelesaian skripsi ini.
2. Istri saya tercinta, Erika yang selalu men-*support* saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Wahyuda (151410544) Pelaksanaan Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Singkawang Qur'an Center. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak. Di bawah bimbingan bapak Elin B. Somantri, S.Ag., M.Pd dan M. Alias, S.Ag. M.Si.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang; 1) bagaimana pelaksanaan metode tabarak dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Singkawang Qur'an Center; 2) apa saja faktor pendukung pelaksanaan metode tabarak dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Singkawang Qur'an Center; 3) apa saja faktor penghambat pelaksanaan metode tabarak dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Singkawang Qur'an Center. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penulisan *field research*. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam teknik analisis data, penelitian ini melalui tiga tahapan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan *membercheck*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan metode tabarak dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Singkawang Qur'an Center yaitu memperdengarkan al-Qur'an melalui audio murottal oleh para syeikh ternama seperti Mishari Rasyid dan disertai dengan talqin yang dilakukan oleh para fasilitator; 2) faktor pendukung pelaksanaan metode tabarak dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Singkawang Qur'an Center adalah peran orang tua, guru, *reward*, faktor usia santri, metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan fasilitas yang memadai; 3) faktor penghambat pelaksanaan metode tabarak dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Singkawang Qur'an Center adalah kurangnya peran orang tua santri. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan program *tahfidz* balita di Singkawang Qur'an Center tidak berdasarkan metode tabarak murni seperti kurikulum Dr. Kameel El-Laboody karena menyesuaikan situasi dan kondisi anak-anak.

Kata Kunci: *metode tabarak, menghafal al-Qur'an, anak usia dini*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat, kasih karunia, rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pelaksanaan Metode Tabarak Dalam Menghafal al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Singkawang Qur’an Center”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta dukungan dan motivasi. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Elin B. Somantri S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama serta kepada M. Alias S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing kedua. Selain dari pada itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Eli, S.Ag, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Elin B Somantri, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus dosen pembimbing I yang banyak memberikan nasehat dan bantuan selama menjadi mahasiswa dan pada proses pengajuan judul sampai proses pengerjaan skripsi.
3. M. Alias, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi.
4. Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Raysin dan Ibu Ramlah yang telah memberikan arahan dan dukungan untuk setiap hal-hal positif.
5. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan serta memberikan nasehat, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam menyusun proposal penelitian ini.

6. Nurhadi, S.Pd.I selaku staf Tata Usaha di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran urusan administrasi.
7. Seluruh petugas Perpustakaan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran urusan penulisan skripsi.
8. Topan Korpriyansyah S.Pd. selaku Ketua Yayasan Singkawang Qur'an Center yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
9. Teman-teman mahasiswa yang telah membantu, memotivasi, dan memberikan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penelitian maupun isi, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini.

Pontianak, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Halaman Tanggungjawab Yuridis.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pertanggungjawaban.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Tabarak	8
1. Pengertian Metode.....	8
2. Pengertian Metode Tabarak.....	8
3. Sejarah Metode Tabarak.....	9
4. Penerapan Metode Tabarak	10
5. Faktor Pendukung Metode Tabarak	17
6. Faktor Penghambat Metode Tabarak	18
7. Keunggulan dan Kekurangan Metode Tabarak.....	19
B. Menghafal al-Qur'an.....	20
C. Anak Usia Dini	22

1. Pengertian Anak Usia Dini.....	22
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	22
3. Pendidikan Anak Usia Dini.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subyek Penelitian.....	25
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	27
3. Dokumentasi.....	28
E. Rencana Teknik Analisis Data	28
1. Reduksi Data	29
2. Penyajian Data.....	29
3. Penarikan Kesimpulan.....	29
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Paparan Data	40
C. Temuan Penelitian	63
D. Pembahasan Penelitian.....	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
 Daftar Pustaka	 80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pengurus Yayasan Singkawang Qur'an Center.....	34
Tabel 4.2 Data Program Yayasan Singkawang Qur'an Center.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Santri Protaba	35
Tabel 4.4 Nama-nama Santri Angkatan I.....	36
Tabel 4.5 Nama-nama Santri Angkatan II	37
Tabel 4.6 Nama-nama Santri Angkatan III.....	38
Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Singkawang Qur'an Center.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lembar Buku Penghubung.....	110
Gambar 2 Wawancara Ketua Rumah Tahfidz SQC.....	113
Gambar 3 Wawancara Via <i>Whatsapp</i> dengan para Fasilitator.....	113
Gambar 4 Proses Pelaksanaan Hafalan al-Qur'an	115
Gambar 5 <i>Riyadhah Badaniyah</i> (Olahraga).....	116
Gambar 6 Jadwal Hafalan Semester I	116
Gambar 7 Jadwal Hafalan Semester II.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi Kinerja Fasilitator	83
2. Lampiran 2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Santri	85
3. Lampiran 3 Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana	86
4. Lampiran 4 Pedoman Wawancara Ketua Rumah Tahfidz.....	87
5. Lampiran 5 Pedoman Wawancara Fasilitator	88
6. Lampiran 6 Lembar Observasi I Kinerja Fasilitator	89
7. Lampiran 7 Lembar Observasi II Aktivitas Belajar Santri	93
8. Lampiran 8 Lembar Observasi III Sarana dan Prasarana	96
9. Lampiran 9 Transkrip Wawancara I Ketua Rumah Tahfidz.....	97
10. Lampiran 10 Transkrip Wawancara II Fasilitator I	101
11. Lampiran 11 Transkrip Wawancara III Fasilitator II.....	104
12. Lampiran 12 Transkrip Wawancara IV Fasilitator III	107
13. Lampiran 13 Dokumentasi Foto	110
14. Lampiran 14 Surat Mohon Izin Penelitian	118
15. Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian	119
16. Lampiran 16 SK Penetapan Pembimbing Skripsi.....	120
17. Lampiran 17 SK Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi	121
18. Lampiran 18 SK Tim Penguji Skripsi.....	122
19. Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi	124
20. Lampiran 20 Sertifikat AIK Kemuhammadiyah	126
21. Lampiran 21 Sertifikat TOEFL.....	127
22. Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap agama memiliki landasan dan rujukan yang diyakini dan dianut dalam menjalankan agama. Demikian pula dengan agama Islam memiliki sumber yang dijadikan sebagai landasan aturan agama bagi umat Islam dalam menentukan baik atau buruk hukum yang menuntut kepada jalan yang benar.

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk yang lurus dan bernilai mukjizat, yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad *Salallahu 'alaihi Wasallam* melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh manusia secara mutawatir, membacanya termasuk ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. al-Qur'an itu yang menjadi pedoman bagi Nabi Muhammad *Salallahu 'alaihi Wasallam* untuk membasmi kedzaliman dan kemunkaran.

Al-Qur'an adalah sumber utama agama Islam. Semua urusan agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah, maka setiap muslim wajib mempelajari al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Dalam konteks keilmuan Islam, al-Qur'an tidak bisa ditinggalkan, semakin mendalam pengetahuan seseorang tentang al-Qur'an semakin baik kemampuannya dalam memahami agama ini, maka disinilah para ulama saling melakukan *tahfidz* al-Qur'an sebagai dasar utama yang harus ditempuh sebelum mempelajari ilmu yang lain.

Seiring berjalannya waktu, usaha-usaha pemeliharaan al-Qur'an terus dilakukan dari generasi ke generasi berikutnya, dan salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya. Menghafal al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, demikian pula hukum mengajarkannya. Namun demikian menghafal dan mengajarkan al-Qur'an merupakan ibadah yang utama.

Sebagaimana sabda Rasulullah *Salallahu 'alaihi wasallam* :

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur’an dan kemudian mengajarkannya.” (HR. Bukhari) (Riyadhus Shalihin Jilid 3 : 399)

Untuk menghafalkan al-Qur’an hendaknya setiap muslim dan muslimah memanfaatkan usia-usia yang berharga, sebagaimana telah dilakukan oleh orang-orang sholeh terdahulu dalam mengajarkan al-Qur’an kepada anak-anaknya, mereka melakukan sejak usia dini. Banyak tokoh ulama yang sudah hafal al-Qur’an pada usia sebelum akil baligh. Sebagai contoh misalnya, Imam asy-Syafi’i telah hafal al-Qur’an pada usia sepuluh tahun, begitu dengan Ibnu Sina seorang ahli di bidang kedokteran. Menghafal al-Qur’an pada usia dini merupakan faktor terpenting dalam sejarah kehidupan manusia. Dengan memperbanyak usaha diantara sekian usaha yang dapat dilakukan dalam rangka menjaga kemutawatiran al-Qur’an dan sebagai sasaran untuk meningkatkan kualitas umat.

Dewasa ini, sudah tidak asing lagi banyak anak-anak usia dini yang mampu menghafal al-Quran, ini semua tidak terlepas dari perencanaan yang telah ditetapkan oleh orang tuanya agar mereka bisa menjadi penghafal Quran sejak dini melalui tindakan yang tepat serta didukung oleh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Beberapa ahli perkembangan memandang usia dini adalah masa yang paling fundamental bagi perkembangan. Masa ini juga dipandang sebagaimasa keemasan (*golden age*), masa sensitif atau masa peka, masa inisiatif dan berprakarsa, dan masa pengembangan diri. Dan usia *golden age* ini ditandai dengan tingkat kecerdasan dan hafalannya yang kuat. Oleh karenanya, anak akan sangat mudah menghafal, walaupun ia belum paham sekalipun. Permasalahan ini timbul ketika para anak usia dini mampu

menghafal al-Quran tetapi mereka masih belum lancar membaca al-Qur'an bahkan ada yang belum mengenal huruf-huruf *hijaiyah*.

Keberhasilan dalam mencetak para penghafal al-Quran sejak dini juga tidak lepas dari metode. Adapun metode menghafal al-Qur'an tentu akan terus meningkat dan berkembang seiring dengan berkembangnya pengetahuan dari berbagai bidang. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membuat suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga peserta didik menjadi bersemangat dan mudah memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu dibutuhkan satu metode yang dapat membantu anak usia dini untuk mempercepat hafalan al-Qur'an mereka.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari berbagai sumber, telah diketahui bahwa ada lembaga *tahfidz* al-Quran di kota Singkawang yang mencetak para penghafal Qur'an yakni Singkawang Qur'an Center (SQC). SQC adalah lembaga pendidikan yang fokus dakwahnya memberikan pelayanan/ fasilitas belajar penghafal al-Quran untuk menyelesaikan hafalan 30 juz al-Quran mulai jenjang balita sampai dewasa.

Singkawang Qur'an Center (SQC) memiliki beberapa program, dimana salah satu programnya adalah Program *Tahfidz* Balita (*Protaba*) yang memang dikhususkan untuk anak usia dini. Program ini memiliki kurikulum hafalan intensif yaitu minimal 1 tahun 1 Juz. Adapun metode menghafal al-Qur'an pada Program *Tahfidz* Balita (*Protaba*) ini adalah menggunakan metode *tabarak*. Metode ini sangat sederhana sekali dan cocok untuk pemula belajar menghafal al-Qur'an. Pembelajaran dengan metode *tabarak* di Singkawang Qur'an Center memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap pembelajaran menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Singkawang Qur'an Center tersebut, dilihat dari pembelajarannya bahwa anak yang tergolong usia dini sangat antusias dalam mengikuti pelajaran menghafal al-Qur'an, hal ini terlihat dari ekspresi wajah yang terlihat serius dalam mengikuti pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *tabarak*. (Observasi awal pada tanggal 3 Februari 2020).

Lembaga rumah *tahfidz* Singkawang Qur'an Center (SQC) mulai menerima anak-anak didik mulai dari usia 3-6 tahun sebelum mereka mulai masuk bangku sekolah dasar. Dan Singkawang Qur'an Center (SQC) memiliki 5 orang pengajar dan 30 orang santri pada angkatan yang sedang berjalan. Pembelajaran menghafal anak pun dibagi menjadi kedalam 7 level yaitu masing-masing dalam periode 4 bulan. Pada level pertama anak menghafal Juz 30 dimulai dari surah *an-Naba'* sampai surah *an-Nas* dan pengenalan huruf-huruf *hijaiyah* dengan harakat, pada level kedua anak menghafal juz 29, pada level ketiga barulah masuk pada surah *al-Baqarah* dan *Ali Imran*, level keempat menghafal surah *an-Nisa* sampai *an-Anfal*, level kelima menghafal *at-Taubah* sampai surah *Taha*, level keenam menghafal surah *al-Anbiya* sampai surah *Faathir*, dan level ketujuh menghafal surah *Yasin* sampai surah *at-Tahrim*. Proses pembelajaran pun dilakukan tidak langsung dengan menyuruh anak-anak membaca al-Qur'an karena dari mereka bahkan belum ada yang mengenal huruf *hijaiyah*, tetapi prosesnya yaitu dengan diperdengarkan al-Qur'an dari ustadz/ ustadzah ataupun dari murrotal sembari mulai diperkenalkan pula pada huruf dan harakat al-Qur'an. Setelah diberikan bimbingan pada setiap levelnya mereka para penghafal al-Qur'an akan diberikan ujian bertahap untuk menentukan apakah mereka siap untuk naik ke level berikutnya taupun tidak.

Sebagai contoh salah seorang anak bernama Khanza Almahira Rafani telah selesai melaksanakan ujian hafalan satu Juz 30 al-Qur'an (*an-Naba'* s/d *an-Naas*) selama 4,5 Bulan dengan menggunakan metode tabarak dengan tahap 1 yaitu setoran *an-Naba'* sampai dengan *al-Ghosyiyah*, tahap 2 yaitu setoran *al-Fajr* sampai dengan *an-Naas*, tahap 3 yaitu ujian acak sambung ayat lambat dan cepat. Menghafal al-Qur'an tidak hanya disini saja, namun juga dilaksanakan di rumah masing-masing anak setelah pulang dari belajar disini.

Kami sebagai pengajar dan pengasuh anak-anak yang belajar al-Qur'an disini juga butuh bantuan dan support dari orang tua masing-masing anak, sebagai contohnya orang tua harus mengecek lagi hafalan anak-anak mereka

setelah pulang dari sini, setelah itu pada besok harinya mereka para orang tua harus memberikan info tentang perkembangan anaknya dirumah kepada para ustadz/ustadzah agar kami dapat mengetahui sampai mana *muroja'ah* yang dilakukan para anak-anak asuh kami di rumah mereka. (Wawancara dengan Ustadz Topan Korpriyansyah S.Pd selaku ketua yayasan Singkawang Qur'an Center).

SQC (Singkawang Quran Center) adalah Lembaga yang pertama kali menerapkan Metode *Tabarak* di Kota Singkawang. Adapun salah satu strategi metode tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dalam hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk lebih lanjut mengetahui serta memahami tentang pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan menggunakan Metode *tabarak* pada anak usia dini di lembaga tersebut.

Penelitian dengan judul Pelaksanaan Metode *Tabarak* dalam Menghafal al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Singkawang Qur'an Center (SQC) belum pernah ada sebelumnya. Namun ada hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu :

Penelitian oleh Ayu Wulandari (2019), yang berjudul : Penerapan Metode *Tabarak* dalam Mendukung Anak Menghafal al-Qur'an di Rumah *Tahfidz* Balita Al-Utrujjah Malang.

Dilihat dari judulnya, antara penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan penelitian yang diteliti oleh Ayu Wulandari jelas terdapat perbedaan yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur'an di Singkawang Qur'an Center setelah Ayu Wulandari membuat penelitian yang berkisar seputar bagaimana penerapan dalam menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode yang sama. Dari sini jelas penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Ayu Wulandari memiliki kaitan dalam metode yang sama sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian seputar pembahasan efektivitas metode *tabarak* tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka fokus dalam masalah ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Metode *Tabarak* Dalam Menghafal al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Singkawang Qur’an Center (SQC)”. Dari fokus penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur’an pada anak usia dini di Singkawang Qur’an Center (SQC)?
2. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur’an pada anak usia dini di Singkawang Qur’an Center (SQC)?
3. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur’an pada anak usia dini di Singkawang Qur’an Center (SQC)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur’an pada anak usia dini di Singkawang Qur’an Center (SQC).
2. Untuk mengetahui faktor pendukung pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur’an pada anak usia dini di Singkawang Qur’an Center (SQC).
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur’an pada anak usia dini di Singkawang Qur’an Center (SQC).

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan dan pengajaran *Tahfidzul Qur’an* khususnya dalam pelaksanaan metode *tabarak*.

2. Praktis

- a. Bagi pembaca, dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* khususnya pada anak usia dini.
- b. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *Tabarak* dalam menghafal al-Qur'an pada anak usia dini.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengadaan program hafalan al-Qur'an menggunakan metode *Tabarak*.
- d. Bagi lembaga, dapat dijadikan bahan informasi sekaligus masukan bagi madrasah khususnya Singkawang Qur'an Center (SQC) dan umumnya bagi madrasah lain yang memiliki program serupa dalam mengembangkan pelaksanaan program *Tahfidzul Qur'an* agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu program yang sedang dijalankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara keseluruhan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian pelaksanaan program *tahfidz* metode *tabarak* di program *tahfidz* balita (protaba), maka sebagai akhir pembahasan, peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur'an di Singkawang Qur'an Center (SQC) pada program *tahfidz* balita (protaba) adalah; (a) pelaksanaan pembelajaran setiap hari senin hingga jumat pukul 7.30 hingga pukul 11.30 siang (b) Model pelaksanaan mencakup aktivitas yang dilakukan oleh fasilitator dan santri setiap level dalam kegiatan menghafal al-Qur'an, meliputi circle time yang berisi kegiatan membaca doa sehari-hari, membaca hadist, membacakan cerita tentang nabi dan malaikat, bermain dan bernyanyi, lalu berdoa sebelum memulai pembelajaran, mendengarkan murrotal selama satu jam pelajaran, *muroja'ah*, *ziyadah* atau menambah hafalan baru, *tilawah* atau mengaji. (c) metode yang digunakan adalah metode gabungan antara metode *tabarak* dan metode *talaqqi*. (d) Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program *tahfidz* al-Qur'an metode *tabarak* bagi siswa yang meliputi beberapa aspek, yaitu hafalan Qur'an santri, pelafalan, dan juga aspek psikis. Evaluasi dilakukan per tengah semester dan per akhir semester. Evaluasi pengajar juga dilakukan yaitu 1 kali dalam sepekan. Evaluasi orang tua atau forum wali murid dilakukan satu kali dalam sebulan.
2. Faktor pendukung pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur'an anak usia dini di Singkawang Qur'an Center (SQC) pada program *tahfidz* balita (protaba) yaitu peran orang tua, fasilitator/muyassir, *reward*, fasilitas yang memadai, faktor usia santri, metode yang sesuai, dan lingkungan yang kondusif.

3. Adapun faktor penghambat pelaksanaan metode *tabarak* dalam menghafal al-Qur'an anak usia dini di Singkawang Qur'an Center (SQC) pada program *tahfidz* balita (protaba) adalah kurangnya peran orang tua, dunia anak adalah bermain, kurang fokus saat *murojaah*, tidak fokus dan konsentrasi dalam menghafal, dan siswa sering absen.

B. Saran

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, tidak mengurangi rasa hormat peneliti kepada ketua yayasan Singkawang Qur'an Center (SQC), kepala sekolah program *tahfidz* balita (protaba) sekaligus Asatidz dan santri program *tahfidz* balita (protaba), peneliti berusaha memberikan saran dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pelaksanaan Metode Tabarak Dalam Menghafal al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Singkawang Qur'an Center. Maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan hal-hal yang bersangkutan. Adapun beberapa saran tersebut yaitu:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah untuk lebih menambah, mengembangkan serta mempertahankan SDM dan SDA yang sudah ada, dan juga meningkatkan manajemen pelaksanaan dan meningkatkan fasilitas dan faktor penunjang *tahfidz* al-Qur'an agar sesuai dengan target dan tujuan yang telah direncanakan. Sehingga hasilnya akan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Muayassir

Hendaknya meningkatkan hafalan baik secara kualitas maupun kuantitas, karena hakikatnya seorang pengajar harus kompeten dalam bidang yang sedang diajarkannya.

3. Bagi Santri

Hendaknya santri lebih tekun dan rajin dalam menghafal al-Qur'an dan me-*muroja'ah* hafalan

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua atau wali santri meningkatkan dan terus melakukan bimbingan kepada anak-anaknya, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan yang utama. Selain itu komunikasi antara orang tua santri dan asatidz harus ditingkatkan sehingga terdapat kerjasama dalam pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf. (2008). *17 Motivasi Berinteraksi Dengan Al- Qur'an*, Bandung: Masjid Raya Habiburrahman PT Dirgantara Indonesia.
- Ahmad Tanzey (2011). *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Aida Hidayah (2017). “*Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafidz Quran Cilik Mengguncang Dunia)*”. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadits* Vol. 18 No. 1 Januari 2017.
- Arikunto Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awwaliya Mursyida Lubis dan Syahrul Ismet (2019). *Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang*. *Journal on Early Childhood*. Vol. 2. No.2. Lubis hal 8-14. Dari <https://www.aulad.org/index.php/aulad/article/view/30/18>. Di akses pada tanggal 20 Februari 2021.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Peneitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beni Ahmad Saebani & Kadar Nurjaman (2013). *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Boy S. Sabarguna. (2008). *Analisis data pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: UI Press
- Departeman Pendidikan Nasional (2007). *Kerangka Dasar Kurikulum PAUD*. Jakarta: Departeman Pendidikan Nasional
- Fathin Masyhud & Ida Husnur Rahmawati (2016). *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta: Zikrul.
- Fitrah dan Luthfiyah. (2017). *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Hariyatin & Marhumah. (2017). “*Method of Memorizing the Qur'an In Early Childhood Period (Case Studies in TKIT Yaa Bunayya and RA Darussalam Yogyakarta)*”. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* vol.2 No 1 June 2017. Hlm 90. Diakses pada tanggal 24 Februari 2021
- <https://kbbi.web.id/terap-2>. Diakses pada tanggal 19 Februari 2021
- Kristina Maria (2012). *Penerapan Metode Primavista Bagi Mahasiswa Praktek Instrumen Mayor (PIM) VI Piano Di Jurusan Pendidikan Seni Musik*. [Skripsi]. Dalam [bab 2-08208241006.pdf \(uny.ac.id\)](#). Pdf. Pengertian Penerapan. Hal 6. Diakses pada pukul 20.40 tanggal 19 Februari 2021

- Lilis Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Mahmud (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mohammad Irsyad dan Nurul Qomariah (2017). “*Strategi Menghafal Al-Qur’an Sejak Usia Dini*”. Proceedings The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Vol. 2 August 2017.
- Muhammad Ali Ash-Shabuni (2001). *At-Tibyan Fi Ulumul Quran* (terj.. Muhammad Qadirun Nur., Ikhtisar Ulumul Quran Praktis), Pustaka Amani : Jakarta
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani (2008). *Ringkasan Shahih Bukhori Jilid 3* (terj..Abdul Hayyie Al-Kattani), Gemma Insani Press : Jakarta
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- _____ (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mursid (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nyoman Kutha Ratna (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Peraturan Pemerintah No. 27/1990 pasal 1 ayat 1 Tentang Pendidikan Prasekolah
- Poerwadarminta. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riant Nugroho (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, implementasi, dan evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sadullah, (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: Gema Insani
- Salafudin Abu Sayyid (2013). *Balita Pun Hafal Al-Qur’an*. Solo PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Slamet Suyanto (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sujoko Efferin (2004). *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Malang: Bayumedia Publishing.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Tendry Herma (2020). *Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar*. Indonesian Journal of Early Childhood Education, Nanaeke Vol. 3 No. 1, Juni. Hal 41. Diakses pada tanggal 24 Februari 2021

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wina Sanjaya (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta:Kencana.

Wiwin Dinar(2008). *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

Yuliani. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks